



## Penerapan Metode Pembiasaan untuk Mengenalkan Doa-Doa Harian di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Adzkia II Padang

Tari Ramadhani<sup>1, a\*</sup>, Asdi Wirman<sup>1, b</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Padang, Indonesia

<sup>a\*</sup> [tariramadhani0707@gmail.com](mailto:tariramadhani0707@gmail.com); <sup>b</sup> [asdiwirman@fis.unp.ac.id](mailto:asdiwirman@fis.unp.ac.id)

Informasi artikel	ABSTRAK
<p><i>Received</i> : September 15, 2024. <i>Accepted</i> : October 09, 2024. <i>Published</i> : November 15, 2024.</p> <p>Kata kunci: Pembiasaan Doa harian; Nilai Agama; Anak Usia Dini</p> <p>DOI: 10.30736/jce.v8i2.2 236</p>	<p>Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Adzkia II Padang melakukan penilaian pada pembiasaan perilaku berdoa pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode pembiasaan untuk mengenalkan doa-doa harian di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Adzkia II Padang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. menggunakan teori Miles dan Huberman melalui empat analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Adapun pemeriksaan keabsahan data dengan mentriangulasikan data yang sudah diperoleh. Penerapan pembiasaan doa-doa harian ini memiliki pencapaian untuk meningkatkan nilai agama anak dengan untuk membangun nilai-nilai agama pada anak, yaitu dengan membiasakan membaca doa sehari-hari pada aktivitas atau kegiatan yang akan dilakukan anak baik sebelum melakukan kegiatan maupun setelah melakukan kegiatan. Dengan demikian perkembangan agama anak secara tidak langsung berkembang dan menjadikan anak terbiasa untuk berdoa dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p><i>Keywords</i>: <i>Daily Prayer</i> <i>Habits</i>; <i>Religious Values</i>; <i>Early Childhood</i>;</p>	<p><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>In the Adzkia II Padang Integrated Islamic Kindergarten, an assessment was conducted on the habituation of prayer behavior in children. This study aims to determine the application of the habituation method to introduce daily prayers in the Adzkia II Padang Integrated Islamic Kindergarten. This study uses a type of research with a descriptive qualitative approach. using the theory of Miles and Huberman through four data analyzes, namely data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The examination of the validity of the data by triangulating the data that has been obtained. The application of the habituation of daily prayers has the achievement of increasing children's religious values by building religious values in children, namely by getting used to reading daily prayers in activities or activities that will be carried out by children both before and after doing activities. Thus, the development of children's religion indirectly develops and makes children accustomed to praying in everyday life.</i></p>

## PENDAHULUAN

Masa awal kanak-kanak, yang juga disebut sebagai masa usia dini, memiliki berbagai karakteristik atau ciri-ciri khusus yang sering disebut sebagai masa keemasan anak (Firdaus & Muryanti, 2020). Pada periode ini, penting untuk memberikan stimulus atau rangsangan kepada anak guna mengembangkan kemampuannya, mengingat setiap anak memiliki potensi yang berbeda-beda (Hadiyanti et al., 2021). Masa ini dianggap sebagai waktu yang sangat tepat untuk mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai karakter positif yang akan membentuk kepribadian anak di masa depan (Islamy, 2022). Pengenalan sebaiknya dimulai sejak dini sebagai bekal untuk pembentukan karakter anak, karena setiap perkembangan anak memiliki keunikan tersendiri (Anisah, 2017).

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membentuk pertumbuhan, perkembangan jasmani dan rohani supaya anak siap dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Saputra, 2018). Terdapat 6 aspek perkembangan yang harus dikembangkan dalam program PAUD, yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini (Dewi, 2017).

Dalam kurikulum yang berlaku di Indonesia, sikap spiritual merupakan salah satu capaian pembelajaran yang harus dipenuhi (Safitri et al., 2022). Pada anak usia dini, sikap spiritual berkaitan dengan perkembangan nilai moral dan agama (J. P. A. Dini, 2022). Pendidikan nilai-nilai agama dan moral erat kaitannya dengan karakter, budi pekerti, dan kemauan anak dalam menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari (Rusdiani et al., 2023).

Untuk membentuk perilaku baik yang sesuai dengan nilai-nilai agama yang berlaku, maka pembinaan keagamaan pada masa kanak-kanak sangatlah penting. Namun diperlukan juga kegiatan penilaian yang obyektif, agar stimulasi yang dilakukan guru tepat sasaran meskipun struktur penilaian pada anak usia dini berbeda dengan jenjang yang lebih tinggi (Rahmah, 2020). Pengumpulan data di ruang kelas anak usia dini umumnya merupakan praktik yang penting (Basyiroh, 2017). Pendidikan anak usia dini merupakan bidang yang sangat tidak terstruktur, sehingga guru sering kali dibiarkan memutuskan kurikulum apa yang ingin mereka gunakan, apa yang harus dinilai, dan kapan harus dinilai (Ahmad, 2022; Hasanah et al., 2024).

Dalam sebuah ibadah, doa menjadi inti yang sangat berarti karena setiap doa yang diucapkan memiliki makna tersendiri (Rajagukguk & Sugiono, 2020). Oleh karena itu, penting untuk melakukan pembelajaran doa sejak usia dini. Memberikan pendidikan kepada anak sejak usia dini memiliki nilai penting, khususnya dalam pendidikan agama. Dengan memberikan pendidikan agama Islam sejak dini, diharapkan karakter anak dapat terbentuk dengan baik (Musya'Adah, 2020). Salah satu materi pembelajaran agama Islam yang disampaikan kepada anak adalah pembelajaran doa-doa harian (Hanum, 2021).

Di Taman Kanak-kanak, anak-anak diajak untuk berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, menciptakan kebiasaan berdoa yang terus menerus agar anak dapat membiasakan perilaku baik saat berdoa (J. Dini, 2022; Nurjanah, 2018).

Permasalahan umum yang sering kali di jumpai dalam pengajaran, terutama dalam aspek nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini, sering kali terfokus pada cara menyajikan materi agar proses belajar mengajar menjadi efektif dan efisien (Nurhayati, 2020). Oleh karena itu, fungsi metode pembelajaran memiliki peran kunci dalam menentukan keberhasilan suatu proses belajar mengajar dan merupakan elemen integral dalam sistem pembelajaran. Pentingnya pengenalan ilmu agama pada pendidikan anak, terutama dalam pembentukan kepribadian dan akhlak, menunjukkan bahwa pengenalan agama dapat membawa unsur-unsur positif pada perkembangan anak (Sukirman, 2021). Semakin banyak pengalaman agama yang diperoleh semakin mudahnya ia memahami ajaran agama.

Pengenalan dilakukan dengan mengajarkan anak untuk mengerjakan hal-hal positif dalam kegiatan sehari-hari mereka (Rasyidah, 2019) . Dengan melibatkan kebiasaan positif setiap hari, anak dapat secara otomatis melakukan perilaku positif tersebut tanpa harus diingatkan (Magfiroh et al., 2019). Untuk menerapkan perilaku berdoa yang baik dan benar pada anak saat berdoa, guru dapat menggunakan strategi dan melalui tayangan video yang memungkinkan terbentuknya perilaku berdoa yang sesuai dengan ajaran agama Islam, seperti menengadahkan tangan, melafalkan surah-surah pendek, doa sehari-hari, dan posisi kaki yang sesuai (Mardiah & Munisa, 2024; Sholihah, 2023).

Pembiasaan perilaku berdoa adalah perilaku yang ditunjukkan anak secara otomatis dan diperoleh dari hasil kegiatan berdoa yang dilakukan setiap hari atau berulang-ulang (Lestari et al., n.d.; Nurazizah, 2023). Pembiasaan ini menunjukkan keunikan karena dapat dikembangkan dan diterapkan kepada anak. Guru berperan dalam mengembangkan perilaku berdoa anak melalui pembiasaan, yang mencakup aspek moral, disiplin, sikap beragama, sosial, emosional, dan konsep diri. Berdoa dianggap sebagai suatu ibadah yang dapat membersihkan hati dari hal-hal negative (O. Sari & Lessy, 2022).

Berdasarkan hasil observasi awal di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Adzkiia II Padang mengkonfirmasi bahwa kemampuan anak-anak dalam berdoa masih belum optimal. Beberapa contoh yang disorot termasuk doa masuk atau keluar rumah, doa naik kendaraan, dan doa sesudah makan. Meskipun beberapa doa harian dapat dihafal, masih banyak yang belum mampu, terutama doa sesudah makan. Selain itu, terlihat bahwa anak-anak belum terbiasa berdoa di luar pengawasan guru atau selama kegiatan belajar. Sebagai contoh, ketika mereka di luar kelas dan menikmati jajanan, hampir semua anak tidak berdoa sebelum atau setelah makan.

Dalam menghadapi kondisi ini, diperlukan upaya untuk mengenalkan serta meningkatkan kemampuan anak-anak dalam berdoa, khususnya terkait dengan doa-doa harian. Langkah-langkah yang dapat diambil melibatkan orang tua, menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang menarik, memberikan contoh baik dari guru, konsistensi dalam berdoa, dan pengenalan doa secara bertahap sesuai perkembangan anak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode pembiasaan untuk mengenalkan doa-doa harian di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Adzkiia II Padang.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. menggunakan teori Miles dan Huberman melalui empat analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Adapun pemeriksaan keabsahan data dengan mentriangulasikan data yang sudah diperoleh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan maka peneliti akan mendeskripsikan pembahasan data yang telah di proses. Hasil penelitian yang telah diperoleh akan digunakan untuk mendapatkan hasil yang diharapkan. Kemudian peneliti relevansikan dengan relevansi–relevansi yang terkait dengan pembahasan tersebut. Adapun pembahasannya sebagai berikut :

### **1. Perencanaan pengenalan doa-doa harian di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Adzkiia II Padang**

Dalam hasil temuan yang peneliti dapatkan di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Adzkiia II Padang melalui hasil observasi, wawancara yang peneliti lakukan yang didasari pada analisis yang peneliti lakukan terkait dengan Penerapan Metode Pembiasaan untuk mengenalkan doa-doa harian sesuai dengan prosedur dari pihak sekolah Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Adzkiia II Padang, dimana dalam melakukan perencanaan kegiatan program pembelajaran yang pihak sekolah lakukan yaitu pertama dengan membuat modul pembelajaran disekolah dan juga telah disesuaikan dengan bentuk kondisi proses pembelajaran agar tujuan dari proses pembelajaran yang dilakukan dapat berkembang dengan baik. Setelah menentukan tujuan pembelajaran, guru akan menentukan kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah dirancang tersebut. Perencanaan yaitu membuat modul ajar yang berisi kompetensi capaian pembelajaran yang terdiri dari nilai agama moral dan budi pekerti, jati diri, dasar-dasar literasi, sains, teknologi, rekayasa, seni dan matematika.

Perencanaan yaitu menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan dan capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Menurut pendapat Abdul Majid dalam bukunya *Administrative Action Techniques of Organization and Management*: mengemukakan bahwa “Perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan (Halawa et al., 2022). Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari (Bararah, 2017; Satyadewi et al., 2017). Selanjutnya Perencanaan pembelajaran pada anak usia dini merupakan suatu rencana yang disusun oleh pendidik demi terlaksananya kegiatan pembelajaran memiliki peraturan yang cermat pada setiap aktivitas serta memperhatikan isi kegiatan, metode dan evaluasi yang sesuai dengan kemampuan anak.

Pembelajaran diperlukan perencanaan yang baik, untuk membuat rencana kegiatan harian berkaitan dengan tahap perkembangan, indikator kemampuan menetapkan konsep pengetahuan yang dikenalkan, menetapkan tema, dan menyiapkan alat dan bahan. Tujuannya agar kegiatan pembelajaran dapat

terlaksana dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal (Muzaini et al., 2023).

Dapat peneliti simpulkan bahwa dalam memulai pembelajaran yang dilakukan pertama kali adalah menyiapkan perencanaan pembelajaran yang dimulai dari membuat rancangan pembelajaran guna agar selama proses pembelajaran berlangsung dapat lebih terarah sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

## **2. Pelaksanaan Penerapan Metode Pembiasaan untuk mengenalkan doa-doa harian di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Adzkiia II Padang**

Berdasarkan hasil temuan dilapangan bahwa pelaksanaan Penerapan Metode Pembiasaan untuk mengenalkan doa-doa harian di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Adzkiia II Padang telah sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya. Hasil penelitian pada pelaksanaan Penerapan Metode Pembiasaan untuk mengenalkan doa-doa harian di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Adzkiia II Padang yang peneliti dapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diantaranya yaitu pembiasaan penerapan doa-doa harian ini dilaksanakan melalui pembiasaan rutin, spontan, dan teladan yang dilaksanakan dalam pembelajaran. Pendidikan melalui pembiasaan dapat dilakukan secara terprogram dalam pembelajaran, dan secara tidak terprogram dalam kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan melalui kegiatan rutin, spontan, dan teladan. Program kegiatan ini di laksanakan guru di setiap kegiatan awal, kegiatan inti, dan pada akhir kegiatan pembelajaran atau bisa dikatakan di penutup kegiatan pembelajaran. Melalui kegiatan rutin, dimana kegiatan rutin yaitu kegiatan yang dilakukan setiap hari (Zulaiha et al., 2023). Proses pelaksanaan pengenalan doa-doa harain dilaksanakan melalui pembiasaan rutin, spontan, dan teladan yang dilaksanakan dalam pembelajaran (Caswita, 2019; Ni'mah, 2020).

Hal tersebut menanamkan perilaku pada anak seperti tertib dan patuh pada peraturan, tenggang rasa dengan keadaan orang lain, sabar mengunggu giliran, menerima dan menyelesaikan tugas atau sesuatu yang sedang dikerjakan. Pembiasaan membaca doa sehari-hari yang diterapkan di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Adzkiia II Padang berupaya untuk membangun nilai agama pada anak. Salah satu pembinaan perilaku untuk anak usia dini dengan menerapkan pembiasaan pada setiap kegiatan anak dengan berdoa atau berdzikir sebelum dan sesudah kegiatan. Penerapan ini dilakukan setelah guru dan anak ketika melakukan kegiatan pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada hari tersebut sesuai dengan rancangan pembelajaran yang sudah di rancang oleh guru (Maryani, 2020). Hal ini sejalan dengan pendapat Rahelly (2018) menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses yang telah dirancang sedemikian rupa berdasarkan langkah-langkah tertentu untuk mencapai hasil yang diharapkan. Penerapan pembiasaan doa-doa harian yang dilakukan oleh guru kepada anak dilakukan dengan cara guru meminta anak untuk memimpin doa pada hari itu, dan anak akan meminta teman-temannya untuk berdoa bersama (Ilmi et al., 2021; Khoiruzzadi et al., 2020). Setelah melakukan observasi di setiap Sentra mengenai bagaimana penerapan Metode Pembiasaan untuk mengenalkan doa-doa harian di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Adzkiia II Padang.

### **3. Evaluasi kegiatan pengenalan doa-doa harian di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Adzkie II Padang**

Berdasarkan hasil temuan di lapangan bahwa evaluasi dalam penerapan metode pembiasaan untuk mengenalkan doa-doa harian ini yang di lakukan di dalam kegiatan rutin, spontan, dan kegiatan teladan sudah sangat baik, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti selama penelitian di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Adzkie II Padang sesuai dengan analisis data yang peneliti lakukan di TK tersebut bahwa pelaksanaan evaluasi penerapan metode pembiasaan untuk mengenalkan doa-doa harian dalam kegiatan pembelajaran dilakukan setiap 2 minggu sekali yang dilaksanakan pada hari jumat setelah proses pembelajaran dengan anak selesai.

Adapun evaluasi penerapan metode pembiasaan untuk mengenalkan doa-doa harian yang peneliti lihat dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Adzkie II Padang sudah terlaksanakan dengan baik oleh guru yang selalu memberikan pembelajaran yang menyenangkan untuk anak, sehingga guru dapat melihat hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan anak.

Sesuai dengan teori dan temuan peneliti di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi penerapan metode pembiasaan untuk mengenalkan doa-doa harian dalam kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Adzkie II Padang dilakukan guna untuk menciptakan pembelajaran yang di senangi dan disukai anak dengan merubahcara belajar ke yang lebih menarik bagi anak, seperti memakai media pembelajaran yang menarik, menukar metode pembelajaran yng menyenangkan dan memilih kegiatan yang tepat dan sesuai dengan minat anak di di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Adzkie II Padang.

Setelah menguji keabsahan data yang sudah peneliti triangulasikan terdapat kecocokan antara hasil observasi dengan wawancara yang sudah peneliti lakukan dan didukung dengan hasil dokumentasi yang sudah peneliti lampirkan mengenai bagaimana evaluasi penerapan metode pembiasaan doa-doa harian dalam kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Adzkie II Padang, yang mana dapat dilihat pada dokumntasi yang sudah dilampirkan. Terlihat guru sedang mendiskusikan bagaimana upaya yang dilakukan serta kegiatan dan media seperti apa yang akan diciptakan guru untuk kedepannya dalam proses pembelajaran agar anak senantiasa menerapkan metode pembiasaan doa-doa harian ini di mana pun meeka berada.

### **KESIMPULAN**

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang Penerapan Metode Pembiasaan untuk Mengenalkan Doa-Doa Harian di Taman kanak-kanak Islam Terpadu Adzkie II Padang. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembiasaan dalam mengenalkan doa-doa harian dalam kegitan pembelajaran dilaksanakan di awal dan di akhir pembelajaran dengan perencanaan yang baik, serta pelaksanaan yang begitu efektif sehingga guru dapat merasakan manfaat dari penerapan pebiasaan tersebut dalam kegiatan pembelajaran.

Penerapan Pembiasaan untuk Mengenalkan Doa-Doa Harian dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini di Taman kanak-kanak Islam Terpadu Adzkie II Padang



ini dapat dilihat pada kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penerapan metode membiasaan untuk mengenalkan doa-doa harian dalam kegiatan pembelajaran.

## REFERENSI

- Ahmad, A. (2022). Pengembangan Karakter Sopan Santun Peserta Didik: Studi Kasus Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 278–296.
- Anisah, A. S. (2017). Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 5(1), 70–84.
- Bararah, I. (2017). Efektifitas perencanaan pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 131–147.
- Basyiroh, I. (2017). Program pengembangan kemampuan literasi anak usia dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Paud Stkip Siliwangi Bandung*, 3(2), 120–134.
- Caswita, C. (2019). Kurikulum tersembunyi dalam pembelajaran pendidikan agama islam. *Edukasi*, 17(3), 294659.
- Dewi, Y. A. S. (2017). Korelasi Efektivitas Komunikasi dan Latar Belakang Etnis/Suku Orangtua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak di Raudlatul Athfal Kabupaten Pasuruan. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 3(1).
- Dini, J. (2022). Identifikasi nilai agama islam pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 420–433.
- Dini, J. P. A. (2022). Implementasi pembelajaran Al-Qur'an terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2462–2471.
- Firdaus, M., & Muryanti, E. (2020). Games edukasi bahasa inggris untuk pengembangan kosakata bahasa inggris pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1216–1227.
- Hadiyanti, S. M., Elan, E., & Rahman, T. (2021). Analisis Media Loose Part Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 5(2), 237–245.
- Halawa, S., Sni, S., Zendato, P. D., & Tanasyah, Y. (2022). Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Indonesia Journal of Religious*, 5(2), 77–89.
- Hanum, L. (2021). Analisis Keterampilan Mengajar Pendidikan Agama Islam Guru Raudhatul Athfal. *AUD Cendekia*, 1(3), 188–199.
- Hasanah, L., Maylani, W., Prastica, A., & Syaharani, T. A. (2024). Model Kurikulum Reggio Emilia dalam Membangun Pendidikan Kreatif dan Kolaboratif. *Jurnal*

*Pendidikan Tambusai*, 8(2), 20655–20669.

- Ilmi, I., Kurniasih, I., & Abidin, J. (2021). Penanaman Sikap Toleransi pada Anak Usia Dini melalui Pola Pembiasaan (Studi Kasus di TK Meraih Bintang Pangandaran, Jawa Barat). *Al-Idrak: Jurnal Pendidikan Islam Dan Budaya*, 1(2), 158–167.
- Islamy, M. R. F. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Religius Serial Film Nusa dan Rara dalam Pembentukan Karakter pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3515–3523.
- Khoiruzzadi, M., Barokah, M., & Kamila, A. (2020). Upaya Guru Dalam Memaksimalkan Perkembangan Kognitif, Sosial dan Motorik Anak Usia Dini. *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, 2(1), 40–51.
- Lestari, B. P., Hasanah, N., & Fitria, F. (n.d.). Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Kegiatan Pembiasaan Berdoa di TK Negeri 1 Brang Ene. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(3).
- Magfiroh, L., Desyanty, E. S., & Rahma, R. A. (2019). Pembentukan karakter disiplin anak usia dini melalui metode pembiasaan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 14(1), 54.
- Mardiah, S., & Munisa, M. (2024). Internalisasi Nilai-Nilai Adab Makan dan Minum Melalui Animasi Kartun Islami di RA El Syarifah Medan. *Journal on Education*, 6(2), 11917–11934.
- Maryani, K. (2020). Penilaian dan pelaporan perkembangan anak saat pembelajaran di rumah di masa pandemi covid-19. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 41–52.
- Musya'Adah, U. (2020). Peran Penting Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *Aulada: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 2(1), 9–27.
- Muzaini, M. C., Rahayu, R., Rizky, V. B., Najib, M., Supriadi, M., & Prastowo, A. (2023). Organisasi Integrated Curriculum dalam Implementasi Pembelajaran Berbasis Life Skill di Sekolah Dasar. *Jurnal Paedagogy*, 10(2), 598–612.
- Ni'mah, B. N. (2020). *Dampak Lingkungan Sekolah Islami dalam Membentuk Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus*. IAIN KUDUS.
- Nurazizah, L. (2023). Community Service Through the Practice of Daily Prayers in Learning Activities for Early Childhood at SDN 4 Kedokan Agung. *Community: Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 92–98.
- Nurhayati, R. (2020). Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Undang–Undang No, 20 Tahun 2003 Dan Sistem Pendidikan Islam. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 57–87.
- Nurjanah, S. (2018). Perkembangan nilai agama dan moral (STTPA Tercapai). *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 43–59.



- Rahmah, S. (2020). *Pembentukan Karakter Religius Anak Usia Dini Pada Kegiatan Pembiasaan Keagamaan Di TK Bina Insan Mandiri School Purwokerto Kabupaten Banyumas*. IAIN Purwokerto.
- Rajagukguk, J. S. P., & Sugiono, L. (2020). Tinjauan Liturgis Unsur-Unsur Ibadah Pentakosta Terhadap Kedewasaan Rohani. *Matheo: Jurnal Teologi/Kependetaan*, 10(1), 37–51.
- Rusdiani, N. I., Setyowati, L., Agustina, N. P., Nurleha, N., & Mahardhani, A. J. (2023). Penguatan Moral dan Agama Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha di TK Negeri Pembina Ponorogo. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(1), 89–96.
- Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek penguatan profil pelajar pancasila: Sebuah orientasi baru pendidikan dalam meningkatkan karakter siswa indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7076–7086.
- Saputra, A. (2018). Pendidikan anak pada usia dini. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 192–209.
- Sari, D. R., & Rasyidah, A. Z. (2019). Peran Orang Tua Pada Kemandirian Anak Usia Dini. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 45–57.
- Sari, O., & Lessy, Z. (2022). Nilai-Nilai Religiusitas Dan Ritual Dalam Siraman Pengantin Adat Jawa: Suatu Tinjauan Agama Dan Budaya. *Al-Idaroh: Media Pemikiran Manajemen Dakwah*, 2(2), 81–90.
- Satyadewi, A. J., Hafiar, H., & Nugraha, A. R. (2017). Pemilihan akun media sosial instagram oleh Holiday Inn Bandung. *Jurnal The Messenger*, 9(2), 153–162.
- Sholihah, H. A. A. (2023). *Strategi Guru PAI dalam Membina Karakter Religius Peserta Didik Kelas 9 Pasca Pembelajaran Masa Pandemi di SMP Negeri 2 Papar Kabupaten Kediri*. IAIN Ponorogo.
- Sukirman, S. (2021). Karya sastra media pendidikan karakter bagi peserta didik. *Jurnal Konsepsi*, 10(1), 17–27.
- Zulaiha, S., Meisin, M., & Meldina, T. (2023). Problematika guru dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 9(2), 163–177.